

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian lapangan, di mana data dikumpulkan di lapangan dan peneliti hadir secara langsung selama proses penelitian.¹ Desa Pladen Jekulo Kudus berperan sebagai tempat penelitian dan narasumber yang dituju, seorang guru pendidikan agama Islam di SD N 1 Pladen.

Metode deskriptif kualitatif digunakan untuk penelitian ini. Banyak orang menyebut teknik penelitian kualitatif sebagai “naturalistik” karena dilakukan dalam “kehidupan nyata” (natural setting). Oleh karena itu, peneliti bertindak sebagai instrumen kunci dalam pendekatan kualitatif.² Pengumpulan data yang terarah, triangulasi (penggabungan), dan penekanan pada makna merupakan keunggulan dari pendekatan penelitian ini, yang berpijak pada filosofi postpositivis dan digunakan untuk menyelidiki keadaan objek di lingkungan alaminya.³ Informasi yang diperoleh dari studi kualitatif biasanya tidak berupa angka melainkan berdasarkan hasil wawancara atau dokumentasi.

Penelitian dengan pendekatan deskriptif dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan secara akurat keadaan yang diteliti.⁴ Dari penelitian ini peneliti mempelajari suatu proses yang terjadi secara alami kemudian mendeskripsikan dan menguraikan tentang pelaksanaan strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SD N 1 Pladen

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah tempat atau lokasi di mana penelitian dilakukan. Lokasi penelitian adalah Desa Pladen Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus tepatnya di SD N 1 Pladen.

¹ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Publis Relation Dan Komunikasi* (Jakarta:Rajawali Press, 2005), 32.

² Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 15.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 15.

⁴ Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 37.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian kualitatif ini adalah informan/ narasumber yang dapat diminta untuk menggali informasi bagi peneliti. Informan penelitian meliputi Kepala SD N 1 Pladen, guru PAI SD N 1 Pladen, dan siswa SD N 1 Pladen. Untuk kelengkapan data, peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa orang tua siswa yang berprofesi sebagai buruh pabrik.

D. Sumber Data

Subyek data yang diperoleh merupakan sumber data dalam penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data dibagi menjadi dua kategori yaitu sumber primer dan sumber sekunder.

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah mereka yang memberikan informasi secara langsung pada pengumpul data (peneliti).⁵ Objek yang akan diteliti dalam hal ini berfungsi sebagai subjek penelitian (informan), dan sumber data yang diperlukan meliputi pelaku, lokasi, dan kegiatan yang berinteraksi secara positif. Sumber informasi utama dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD N 1 Pladen Jekulo Kudus.

2. Sumber Sekunder

Sumber sekunder disebut juga sumber tambahan, adalah sumber informasi yang didapat seperti buku dan wawancara yang digunakan untuk melengkapi sumber primer. Dalam penelitian sekunder, informasi dikumpulkan dari data atau file yang sudah ada.⁶ Dalam penelitian sekunder, informasi dikumpulkan dari data atau file yang sudah ada. Selain itu, data sekunder biasanya dapat diperoleh dari berbagai sumber, termasuk buku/tulisan, referensi, media cetak, dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Data sekunder penelitian ini berasal dari hasil inisiatif yang diambil oleh guru-guru mata pelajaran pendidikan agama Islam di SDN 1 Pladen Jekulo Kudus untuk menggerakkan keingintahuan siswa mereka tentang materi pelajaran mereka.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 308.

⁶ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder* (Jakarta: Rajawali Press, 2011), 114.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama dari sebuah penelitian adalah untuk mengembangkan metode pengumpulan data yang efisien. Saat melakukan penelitian, pengumpulan data kualitatif memerlukan pengumpulan informasi yang bersifat deskriptif, seperti respons wawancara, pengamatan yang berupa foto, dokumen, dan catatan lapangan.⁷ Sederhananya, metode pengumpulan data adalah berbagai cara digunakan untuk mendapatkan informasi untuk dipelajari. Informasi ini dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan informasi dengan mengamati peristiwa secara langsung. Selama pengamatan, peneliti membuat catatan tentang suatu masalah sehingga peneliti dapat menyelidiki menggunakan pancaindera.⁸ Pada akhirnya peneliti berharap dapat mengumpulkan data yang akan memungkinkan untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk merangkum informasi yang dikumpulkan melalui teknik pengamatan tentang bagaimana strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SDN 1 Pladen .

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang atau lebih dengan tujuan memunculkan informasi melalui pembekalan langsung (antara pewawancara dan informan) untuk mencapai tujuan tersebut. Peneliti menggunakan metodologi ini untuk mengumpulkan data yang dianggap valid selaras dengan keadaan yang ada. Dalam hal ini peneliti mewawancarai guru pendidikan agama Islam di SD N 1 Pladen untuk mengetahui strategi yang digunakan oleh guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

3. Dokumentasi

Dokumentasi mengacu pada proses pengumpulan informasi melalui catatan tertulis (Usman dan Akbar, 1997: 73). Peneliti mendapatkan data secara langsung dari tempat

⁷ Amir Hamzah, *Metode Studi Kualitatif*, (Malang: Cv. Literasi Nusantara Abadi, 2019), 75

⁸ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan; Jenis, Metode Dan Prosedur*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), 270.

penelitian mengenai strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Isla di SD N 1 Pladen.

F. Pengujian Keabsahan Data

Ketika tidak ada perbedaan antara temuan penelitian kualitatif dan keadaan objek yang diteliti, maka hasilnya bisa diterima dan dikatakan valid.⁹ Dalam penelitian kualitatif, dapat memeriksa keabsahan data dengan melakukan hal-hal berikut ini:

1. Uji kredibilitas/Uji Kepercayaan

Untuk menentukan apakah suatu prosedur dapat dipercaya atau tidak untuk menghasilkan hasil penelitian yang dapat dipercaya digunakan uji kredibilitas.¹⁰ Kesimpulan analisis harus diterima sebagai kebenaran hanya setelah kebenaran data diverifikasi.¹¹ Ada beberapa cara untuk mewujudkannya, seperti:

a. Perpanjangan Pengamatan

Tujuan dari perpanjangan pengamatan adalah untuk memverifikasi apakah temuan awal sudah akurat atau belum.¹² Jika data kurang atau tidak valid dalam penelitian sebelumnya, maka peneliti akan datang kembali lapangan, melakukan observasi serta wawancara baru menggunakan sumber data yang sama digunakan pada penelitian sebelumnya. Diharapkan dengan memperluas pengamatan ini, peneliti tidak hanya dapat mengumpulkan data yang lebih akurat, tetapi juga terjalin hubungan antara peneliti dan informan menjadi lebih baik, menjadi lebih nyaman, terbuka, dan saling percaya.

b. Peningkatan Ketekunan

Tingkat ketekunan, artinya peneliti memantau perubahan lebih dekat dan konsisten. Keakuratan dan kelengkapan data yang direkam dan kronologi peristiwa sangat ditingkatkan dengan peningkatan ketekunan. Membaca

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 363

¹⁰ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2014), 168.

¹¹ Amir Hamzah, *Metode Studi Kualitatif*, (Malang, Cv. Literasi Nusantara Abadi, 2019), 104.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 369-370.

referensi, buku, dan dokumentasi tentang strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SD N 1 Pladen menjadi bagian utama dari penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan ketekunan.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah metode pengumpulan informasi di mana data melalui pemeriksaan kebasahan data dari berbagai sumber yang terkait sebagai pembanding pada data itu untuk memastikan keakuratannya.¹³ Saat melakukan penelitian, istilah ini mengacu pada praktik memverifikasi data secara independen dari berbagai sumber melalui beberapa cara dan waktu,¹⁴ diantaranya:

a. Triangulasi sumber

Data diperiksa menggunakan berbagai sumber yang digunakan. Dalam penelitian ini sumber data yang dipakai adalah hasil wawancara dengan guru mata pelajaran pendidikan agama Islam di SDN 1 Pladen yang telah memberikan data primer dalam penelitian.

b. Triangulasi Teknik

Untuk melakukan triangulasi teknis, peneliti memeriksa kembali informasi yang dikumpulkan dengan menggunakan beberapa metode yang telah ditetapkan. Penggunaan wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data. Secara umum data dapat diterima jika data tersebut dikatakan valid (sesuai dengan keadaan yang ada).

c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu mengacu pada proses meninjau kembali data penelitian yang dikumpulkan pada waktu yang berbeda-beda. Oleh karena itu, data dianggap valid jika pengujian berulang pada waktu yang berbeda menghasilkan hasil yang konsisten (terpercaya).

3. Uji *Confirmability*/Objektivitas pengujian kualitatif

Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian sudah disepakati oleh banyak pihak. Studi kualitatif uji *confirmability* bermakna menguji hasil studi perihal proses

¹³ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 295.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 372.

yang sudah dilakukan, apabila hasil dari penelitian menunjukkan adanya fungsi dari proses yang sudah dilakukan penelitian sudah memenuhi standar *confirmability*.

4. Memakai Bahan Referensi

Untuk memvalidasi temuan penelitian, peneliti memerlukan akses ke bahan referensi. Informasi yang diperoleh dari rekaman wawancara adalah salah satu contohnya. Foto harus digunakan untuk mendukung data tentang interaksi antara orang atau deskripsi situasi.¹⁵

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis data. Kata-kata digunakan untuk menggambarkan peristiwa yang terjadi sebagai bagian dari studi tentang bagaimana guru kelas Pendidikan Agama Islam di SDN 1 Pladen melibatkan siswanya dalam mata pelajaran tersebut. Sebelum memasuki lapangan, data dianalisis, dan proses penelitian ini berlanjut selama proses hingga menemukan hasil penelitian. Dalam penelitian ini, informasi dikumpulkan dengan cara menyusunnya secara sistematis dari wawancara, catatan lapangan, dan sumber-sumber lain agar informasi dapat diakses dan memudahkan untuk dipahami.¹⁶ Sejak mendefinisikan dan mengkarakterisasi masalah, analisis data telah dimulai. Dengan cara ini, pengumpulan dan analisis data dapat lebih terfokus di lapangan. Analisis data dicapai melalui penggunaan tiga teknik berpikir berikut:

1. Reduksi Data

Pengurangan informasi melibatkan meringkas, memilih, dan memusatkan perhatian pada data yang paling relevan sambil mengabaikan sisanya.¹⁷ Data yang telah dirangkum dengan cara tersebut menyajikan gambaran yang jelas, sehingga memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data dan melakukan pencarian kembali pada saat yang diperlukan.

2. Data Display (Penyajian Data)

Langkah selanjutnya setelah reduksi data adalah penyajian data. Data dalam penelitian kualitatif biasanya berbentuk

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 374-375.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 336

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* 338.

ringkasan naratif. Menempatkan data dalam format visual akan membantu peneliti melihat pola, menarik kesimpulan, dan merumuskan rencana tindakan. Selain teks naratif, data juga dapat disajikan dalam format grafik seperti tabel dan bagan.¹⁸

3. *Concluding Drawing/Verivication* (Penarikan Simpulan/Verifikasi)

Verifikasi atau inferensi adalah fase ketiga dari analisis data kualitatif. Hasilnya akan lebih kredibel jika didasarkan pada bukti yang kuat.¹⁹



¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 341.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 345.